

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari pengkajian ini yaitu untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris terkait tiga variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap satu variabel terikat yaitu minat berkarir di bidang perpajakan, memanfaatkan 52 responden untuk diteliti datanya dan diolah oleh peneliti sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yaitu::

1. Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, bisa dilihat dari hasil uji-t (uji signifikansi parsial) hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $5.201 > 2.004$, dari hasil uji t tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya persepsi timbul pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Mempunyai persepsi yang positif terhadap sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dapat menimbulkan seseorang mempunyai evaluasi baik terhadap karir di bidang perpajakan. Hal ini menjadikan semakin bagus persepsi seseorang maka akan semakin besar juga keinginan berkarir di bidang perpajakan begitupun sebaliknya
2. Motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, bisa dilihat dari hasil uji-t (uji signifikansi parsial) hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8.304 > 2.004$, dari hasil uji t tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Apabila karir di bidang perpajakan dianggap sudah sesuai yang dijadikan tujuan seseorang maka hal ini menjadikan semakin besar motivasi seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan
3. Pengetahuan tentang perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, bisa dilihat dari hasil uji-t (uji signifikansi parsial) hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1.519 < 2.004$, dari hasil uji t tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Jika seseorang belum memahami atau malah belum memiliki ilmu terkait sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak, maka individu tidak mempunyai gambaran mengenai yang dikerjakan. Dengan itu, aktivitas tersebut mempengaruhi individu dalam memilih karir. Saat seseorang memiliki dan mempunyai kemampuan

pengetahuan pada bidang yang spesifik, maka individu tersebut pasti mengambil karir yang sesuai dengan kemampuannya.

4. Secara simultan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa antara variabel persepsi, motivasi serta pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, dengan melihat dari uji F nilai F_{hitung} sebesar 134.535 sedangkan nilai yang F_{tabel} senilai 2.77.

B. Saran-saran

Uji riset ini bersumber dari analisis hasil pembahasan serta kesimpulan sehingga peneliti membagikan saran diantaranya:

1. Pengkaji berikutnya disarankan dapat memperlebar cakupan wilayah pada saat pengambilan sampel, contohnya dapat dilakukannya riset dengan responden yang berbeda lokasi KPP atau lebih meluas lagi dalam satu kanwil untuk hasil yang akurat.
2. Diharapkan peneliti berikutnya dapat memanfaatkan berbagai metode penelitian lainnya, bisa metode wawancara, observasi, dll.
3. Pengkajian berikutnya diharapkan dapat menambahkan metode yang lain pada teknik pengumpulan data seperti wawancara, besar harapannya hal tersebut supaya dapat menumbuhkan rasa peduli dan kegigihannya responden ketika menjawab pernyataan yang diberikan oleh peneliti karena mampu bisa mengurangi subjektivitasnya dari responden dan dapat mendapatkan jawaban dari responden yang rentan akan biasnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Didasarkan dari hasil pengkajian yang sudah dikerjakan, disebutkan keterbatasan di penelitian ini, yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian ini terjadi keterbatasannya generalisasi karena dilakukan secara spesifik di KPP Pratama Kudus.
2. Pengkajian ini memanfaatkan metode survey dengan angket maupun pengambilan sampel dengan purposive sampling dan tidak menggunakan serta memakai metode wawancara dan observasi, maka bisa saja informasi yang tersampaikan dari responden sensitif terhadap kelalaian pada arestasi informasi yang di dapat.
3. Karena adanya keterbatasan waktu sehingga peneliti memakai angket berbentuk e-kuesioner, e-kuesioner diisi secara pribadi oleh responden tanpa didampingi oleh peneliti sehingga jawaban yang dihasilkan belum tentu menggambarkan kejadian yang terjadi.

4. Pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini masih mengadopsi beberapa poin dari pengkajian sebelumnya, sehingga memungkinkan adanya kekeliruan dalam proses pengukuran karena belum tentu mendeskripsikan keadaan responden yang sesungguhnya.

